

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, serta permasalahan yang telah dirumuskan peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

- a) Tidak terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran rotating role dan firing line pada materi sistem persamaan linier tiga variabel di SMA Swasta PABA Binjai yang dibuktikan dengan nilai $F_{hitung}(0,05) < F_{tabel}(4,04)$
- b) Tidak terdapat perbedaan keaktifan siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran rotating role dan firing line pada materi sistem persamaan linier tiga variabel di SMA Swasta PABA Binjai yang dibuktikan dengan nilai $F_{hitung}(0,04) < F_{tabel}(4,04)$
- c) Tidak terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis dan keaktifan siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran rotating role dan firing line pada materi sistem persamaan linier tiga variabel di SMA Swasta PABA Binjai yang dibuktikan dengan nilai $F_{hitung}(0,86) < F_{tabel}(3,94)$

B. Implikasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka implikasinya dari penelitian ini adalah:

Pada penelitian yang dilakukan terlihat bahwa pada kelas eksperimen I diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran rotating role dan siswa kelas eksperimen II diajarkan dengan strategi pembelajaran firing line.

Pada kelas eksperimen I, guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen. Kemudian siswa dituntut untuk menentukan scenario sendiri dalam menyelesaikan permasalahan matematika yang diberikan oleh guru. Kemudian siswa menuliskan skenario dengan cara berdiskusi dalam kelompok. Selanjutnya siswa mempresentasikan hasil diskusinya dan terakhir secara bersama-sama siswa menyimpulkan materi pelajaran.

Sedangkan pada kelas eksperimen II, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-4 orang siswa. Kemudian guru memberikan kartu soal pada tiap orang. Setelah itu tiap anggota kelompok menembakkan soal yang ada kepada kelompok lawan di depannya. Dan terakhir guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua soal yang berhubungan dengan materi yang disajikan.

Kesimpulan pertama dari penelitian ini bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis yang diajarkan dengan strategi pembelajaran rotating role dan firing line.

Hasil kesimpulan kedua menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan keaktifan siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran rotating role dan firing line.

Hasil kesimpulan ketiga menunjukkan tidak terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis dan keaktifan siswa yang diajarkan dengan strategi rotating role dan firing line.

Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dengan melihat kemampuan siswa sangat disarankan agar kegiatan pembelajaran lebih efektif, efisien dan memiliki daya tarik. Strategi pembelajaran yang telah disusun dan dirancang dengan baik membuat siswa terlibat aktif dalam suasana pembelajaran serta membuat tercapainya tujuan pembelajaran.

C. Saran

- a) Sebaiknya pada saat pembelajaran berlangsung, guru berusaha untuk mengeksplorasi pengetahuan yang dimiliki siswa sehingga siswa lebih aktif dan kritis dalam proses pembelajaran
- b) Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran rotating role dan firing line dapat meningkatkan kemampuan matematika siswa, untuk itu pembelajaran itu dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran matematika
- c) Bagi peneliti selanjutnya, peneliti dapat melakukan penelitian pada materi yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dalam kualitas pendidikan.